

IMPLEMENTASI MANAJEMEN SAMPAH RUMAH TANGGA MENUJU DESA SADAR LINGKUNGAN

Widia Astuti, Rahmat Subur, Ryan Elfahmi

Dosen Ekonomi Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang

Email dosen01265@unpam.ac.id , dosen01356@unpam.ac.id, Dosen01363@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk membantu sebagian masyarakat untuk mengatasi permasalahan tentang sampah rumah tangga. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan memberikan bantuan pengetahuan untuk membangun pola pikir yang kreatif untuk menciptakan peluang-peluang baru yang berguna untuk meningkatkan kekuatan ekonomi mereka.

Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu masyarakat mengetahui bahaya sampah rumah tangga terhadap lingkungan dan memberikan peluang baru untuk pengelolaan sampah rumah tangga yang dapat mendapatkan dampak untuk perekonomian masyarakat itu sendiri

Kata kunci : Masyarakat , Sampah dan Peluang

ABSTRAC

The purpose of this Community service activity is to help part of community to overcome the problem of household waste. This Community Service activity is carried out by providing knowledge assistance to build creative mindsets to create new opportunities that are useful for increasing their economic strength.

The result of this Community Service activity is that the community knows the dangers of household waste to the environment and provides new opportunities for household waste management that can have an impact on the community economy itself.

Key words: Society, Waste and Oppor tunities

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakaianya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Akan tetapi karena dalam kehidupan manusia didefinisikan konsep lingkungan maka sampah dapat dibagi menurut jenis-jenisnya.

Oleh karena itu, perlu berhati-hati terhadap sampah yang banyak dan menumpuk terutama pengangkut sampah yang memegang atau mengalami kontak langsung dengan sampah sebaiknya menggunakan alat pelindung diri (APD) (Burhanudin, 2008). Pengelolaan sampah merupakan tanggung jawab pemerintah sebagai salah satu bentuk pelayanan publik, yaitu dengan membuat kebijakan dalam pengelolaan sampah.

Pelayanan publik adalah segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang

atau- pun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh negara untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas kehidupan orang banyak. Pengertian kebijakan adalah keputusan atau tindakan yang mengatur pengelolaan dan pendistribusian sumber daya alam, finansial, dan manusia demi kepentingan umum atau masyarakat (Suharto,2008). Keberhasilan sistem manajemen yang baik dalam pengelolaan sampah dari pemerintah dan masyarakat dapat terwujud karena adanya organisasi yang bertanggung jawab dengan struktur organisasi yang jelas (Mulasari, 2007). Pemerintah dalam menjalankan fungsi pelayanan publik seringkali mengalami kendala, oleh karena itu dibutuhkan kerja sama semua pihak untuk menyelesaikannya. Kendala bagi penyediaan layanan publik di antaranya adalah infrastruktur, sumber daya, dan kerangka kelembagaan pelayanan publik. Meningkatkan pelayanan publik seringkali merupakan permasalahan manajemen dibandingkan dengan masalah teknis atau masalah keuangan (Galileo, 2012)..

RUMUSAN MASALAH

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas kami berinisiatif untuk membentuk pengabdian masyarakat bagi Mengimplementasikan Manajemen sampah rumah tangga menuju desa sadar lingkungan, di Kelurahan Cogreg Kabupaten bogor . khususnya dalam program pelatihan agar para masyarakat memiliki kepedulian terhadap lingkungan dalam Pelatihan Membangun Jiwa kesadaran peduli akan lingkungan yang tentunya akan berdampak besar untuk keberlangsungan hidup di masa mendatang.

TUJUAN PELAKSANAAN

1. Bersama Kelurahan Cogreg membantu meningkatkan kesadaran masyarakat setempat untuk mengikuti dengan disiplin tinggi program pemerintah dalam program Desa sadar lingkungan.
2. Bersama Kelurahan Cogreg membantu sebagian kesulitan masyarakat yang

sudah dalam muak dengan masalah sampah.

3. Bersama Kelurahan Cogreg meningkatkan kekuatan moril sebagian masyarakat yang sudah sangat menurun .
4. Bersama Kelurahan Cogreg membantu masyarakat dalam membangun pola pikir agar masyarakat dapat mengembangkan ide dan kreativitasnya untuk meminimalisir dampak Sampah.

TINJAUAN PUSTAKA

Masyarakat adalah sekelompok orang dalam sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka yang sebagian besar interaksinya adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Kata "society" berasal dari bahasa latin, *societas*, yang berarti hubungan persahabatan dengan yang lain. *Societas* diturunkan dari kata *socius* yang berarti teman, sehingga arti *society* berhubungan erat dengan kata sosial. Secara implisit, kata *society* mengandung makna bahwa setiap anggotanya mempunyai perhatian dan kepentingan yang sama dalam mencapai tujuan bersama. Kata "masyarakat" sendiri berakar dari kata dalam bahasa Arab, *musyarak*. Secara abstrak, sebuah masyarakat adalah suatu jaringan hubungan antar entitas-entitas. Masyarakat adalah sebuah komunitas yang interdependen (saling tergantung satu sama lain). Umumnya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu pada sekelompok orang yang hidup bersama dalam suatu komunitas yang teratur. Masyarakat sering diorganisasikan berdasarkan mata pencaharian utamanya. Pakar ilmu sosial mengidentifikasi berbagai tipe masyarakat, seperti masyarakat pemburu, masyarakat pastoral nomadis, masyarakat bercocok tanam, dan masyarakat agrikultural intensif (masyarakat peradaban). Sebagian pakar menganggap masyarakat industri dan pasca-industri sebagai kelompok masyarakat yang terpisah dari masyarakat agrikultural tradisional. Masyarakat dapat pula diorganisasikan berdasarkan struktur politiknya: berdasarkan

urutan kompleksitas dan besar, terdapat masyarakat *band*, suku, *chiefdom*, dan masyarakat negara.

Untuk menganalisis secara ilmiah tentang proses terbentuknya masyarakat sekaligus masalah-masalah yang ada sebagai proses-proses yang sedang berjalan atau bergeser kita memerlukan beberapa konsep. Konsep-konsep tersebut sangat perlu untuk menganalisis proses terbentuk dan tergesernya masyarakat dan kebudayaan, serta dalam sebuah penelitian antropologi dan sosiologi yang disebut dinamika sosial (*social dynamic*).

World Economic Forum (WEF) memprediksi pada 2050 mendatang, jumlah plastik di lautan akan lebih banyak dibanding ikan. Mereka memperkirakan bahwa 2050 mendatang, jumlah plastik yang diproduksi secara global meningkat tiga kali lipat menjadi 1,124 miliar ton.

Plastik itu susah sekali terurainya dan dia akan berubah menjadi butiran yang lebih kecil dalam jangka waktu yang lama. Kemudian plastik-plastik ini akan dikonsumsi oleh biota-biota laut dan merusak ekosistem, biota-biota laut itu akan juga masuk ke tubuh kita nantinya.

Sebenarnya banyak sekali kesempatan di Indonesia untuk hidup mengurangi sampah, salah satunya adalah belanja di Pasar. Hanya saja masalahnya adalah plastik yang *overflowing* dan diberi begitu saja secara cuma-cuma. Di Pasar, semua yang dijual asal dan datang dari petani dimana bahan-bahan itu tidak *dipre-pack* seperti yang biasa ditemukan di supermarket. Tetapi, plastik ada dimanamana, untuk membungkus apa saja, kemudian didobel, dan didobel. Bayangkan berapa jumlahnya jika setiap hari ibu-ibu berbelanja dan menggunakan plastik yang sekali buang. Solusi mudah dari masalah ini adalah membawa tas belanja dari rumah yang dapat digunakan kembali

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen telah

berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu di Aula Kelurahan Cogreg.

Masyarakat lebih disiplin dalam menerapkan dalam mendukung program pemerintah untuk penanggulangan sampah. seperti membuang sampah sesuai jenisnya, dan memperhatikan kondisi lingkungan .

Monitoring dibantu oleh Kelurahan Cogreg dalam memastikan kebiasaan baru ini dapat terus dilaksanakan dengan disiplin tinggi.

Sebagian masyarakat dengan kondisi seperti ini masih menganggap remeh akan dampak sampah tersebut. Hal ini hanya bersifat sementara, jika kita dengan disiplin menjalankan program pemerintah dengan baik dan taat untuk menjaga kondisi lingkungan sekitar. Masyarakat lebih bersemangat dalam mempertahankan Kepedulian pada lingkungan dan menambah semangat mereka untuk terus bertahan dan berjuang untuk menjadi desa sadar lingkungan.

Bersama Kelurahan Cogreg, masyarakat mulai berfikir efisien dan kreatif dalam upaya meningkatkan ekonomi dalam program penanggulangan sampah. Hal-hal ini penting, mengingat tekanan ekonomi maka pola hidup yang lebih efisien akan sangat dibutuhkan. Ide dan kreatifitas dalam menyikapi situasi ini juga memegang peranan penting. Sebagai contoh penerapan pangan mandiri dengan memanfaatkan ruang dan pekarangan di rumah masing-masing baik itu sayuran, ikan atau bahkan ternak ayam skala rumah tangga bisa diterapkan untuk meningkatkan ketahanan pangan keluarga. Setiap ada masalah selalu melahirkan peluang, oleh karena itu berpikir kritis dan kreatif dapat memunculkan ide-ide bisnis yang bisa dilakukan dengan pengelolaan sampah.

Harapan kami dengan pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan dalam pengelolaan sampah rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam segi ekonomi keluarga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1) Bersama Kelurahan Cogreg berhasil membantu meningkatkan kesadaran masyarakat setempat untuk mengikuti dengan disiplin tinggi program pemerintah dalam menjaga lingkungan.
- 2) Bersama Kelurahan Cogreg membantu sebagian kesulitan masyarakat akan sadar lingkungan.
- 3) Bersama Kelurahan Cogreg cukup berhasil meningkatkan kekuatan moril sebagian masyarakat yang sudah sangat menurun tentang bahaya pencemaran.
- 4) Bersama Kelurahan cukup berhasil membantu masyarakat dalam membangun pola pikir agar masyarakat dapat mengembangkan ide dan kreativitasnya.

Saran

Situasi ini akan berlangsung lama jika tidak ada perubahan dari masyarakat, untuk itu dibutuhkan keberlanjutan program-program seperti ini di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Elder Jr, G. H., Conger, R. D., Foster, E. M., & Ardel, M. (1992). Families under economic pressure. *Journal of Family issues*, 13(1), 5-37.
- Elburdah, R. P., & Oktrima, B. (2020). PENGARUH COMMUNITY OF PRACTICE PADA IMPLEMENTASI KNOWLEDGE MANAGEMENT PADA KANTOR KELURAHAN REMPOA. *JURNAL LOKABMAS KREATIF*, 1(2), 11-15.
- Kerkmann, B. C., Lee, T. R., Lown, J. M., & Allgood, S. M. (2000). Financial management, financial problems and marital satisfaction among recently married university students. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 11(2), 55.
- Leinonen, J. A., Solantaus, T. S., & Punamäki, R. L. (2002). The specific mediating paths between economic hardship and the quality of parenting. *International journal of behavioral development*, 26(5), 423-435.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). PENGGUNAAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR DI SMP ARAISYAH. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). MENJADI ENTERPRENEUR MUDA YANG MEMILIKI JIWA LEADERSHIP UNTUK MENGHADAPI MASA DEPAN. *Abdi Laksana*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). PENGENALAN LETAK POSYANDU TERDEKAT DIKELURAHAN PISANGAN DENGAN MANAJEMEN PEMASARAN REVOLUSI 4.0 UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT LETAK DAN FUNGSI POSYANDU TERDEKAT PADA KELURAHAN PISANGAN. *DEDIKASI PKM*, 1(1), 105-110.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). PENGUATAN EKONOMI KREATIF BERBASIS SUMBER DAYA DESA DIKELURAHAN REMPOA. *Abdi Laksana*, 1(3), 356-358.
- Parrota, J. L., & Johnson, P. J. (1998). The impact of financial attitudes and knowledge on financial management and satisfaction of recently married individuals. *Financial Counseling and Planning*, 9(2), 59-75.
- Raharjo, I. T., Puspitawati, H., & Krisnatuti, D. (2015). Tekanan ekonomi, manajemen keuangan, dan kesejahteraan pada keluarga muda. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 8(1), 38-48.
- Robila, M., & Krishnakumar, A. (2005). Effects of economic pressure on marital

conflict in Romania. *Journal of Family Psychology*, 19(2), 246.

Skogrand, L., Johnson, A. C., Horrocks, A. M., & DeFrain, J. (2011). Financial management practices of couples with great marriages. *Journal of family and economic issues*, 32(1), 27-35.

Sunoto, I., & Nulhakim, A. L. (2017). Mengukur Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna dengan Pendekatan Metode Fuzzy Inference System Mamdani. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 8(2), 711-720.



DOKUMENTASI KEGIATAN

